

**KIBLAT INDONESIA MENGHADAP KE ARAH BARAT LAUT
(Studi Terhadap Fatwa MUI Nomor 05 Tahun 2010 Tentang Kiblat)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S.1)
Dalam Ilmu Syari'ah**



Oleh :

KHAIRURRAJI

NIM : 102111101

**PROGRAM ILMU FALAK
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2014**

Dr. H. Mohamad Arja Imroni, M.Ag
Perum Beringin Indah
Jl. Mahomi D. IV/03 Beringin Ngaliyan Semarang

Drs. H. Slamet Hambali, M.S.I
Perum Korpri No. 28
Jl. Tugurejo Timur RT 05/RW 05 Tugurejo Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Khairurraji

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
IAIN Walisongo
Di
Semarang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.
Setelah saya mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Khairurraji

NIM : 102111101

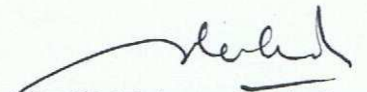
Judul Skripsi : **ARAH KIBLAT INDONESIA MENGHADAP KE
ARAH BARAT LAUT (Studi Terhadap Fatwa MUI
Nomor 05 Tahun 2010 Tentang Kiblat)**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.


Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,


Dr. H. Mohamad Arja Imroni, M.Ag
NIP. 19680515 199303 1 002

Pembimbing II,


Drs. H. Slamet Hambali, M.S.I
NIP. 19540805 198003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SYARI'AH

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7601291 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Khairurraji
NIM : 102111101
Fakultas/Jurusan/Prodi : Syari'ah / Ilmu Falak
Judul : **KIBLAT INDONESIA MENGHADAP KE ARAH
BARAT LAUT (Studi Terhadap Fatwa MUI Nomor
05 Tahun 2010 Tentang Kiblat)**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus, pada tanggal :

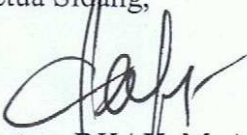
16 Juni 2014


Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan Studi Program Sarjana Strata 1 (S.1) tahun akademik 2013/2014 guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Syari'ah.

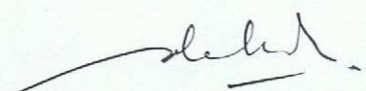
Semarang, 19 Juni 2014

Dewan Penguji,


Ketua Sidang,

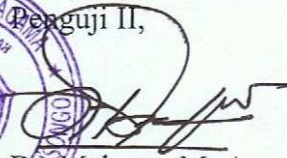

Rustam DKAH, M. Ag.
NIP. 19690723 199803 1 005
Penguji I,

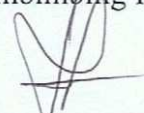

Drs. H. Eman Sulaeman, M.H.
NIP. 19650605 199203 1 001
Pembimbing I,


Dr. H. Mohamad Arja Imroni, M.Ag.
NIP. 19680515 199303 1 002

Sekretaris Sidang,


Dr. H. Mohamad Arja Imroni, M.Ag.
NIP. 19680515 199303 1 002
Penguji II,


Dr. Mahsun, M. Ag.
NIP. 19671113 200501 1001
Pembimbing II,


Drs. H. Slamet Hambali, M.SI.
NIP. 19540805 198003 1 004

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 05 Juni 2014

DEKLARATOR

Khairurraji
102111101

Abstrak

Arah kiblat berdasarkan diktum Fatwa MUI Nomor 05 Tahun 2010 adalah menghadap ke Barat Laut dengan kemiringan bervariasi sesuai letak geografis wilayah tempat masjid atau lokasi berada, di karenakan letak Indonesia yang tidak persis di Timur Kakbah tetapi serong ke Selatan. Menurut ilmu falak/ilmu hitung dan Geografi jika dilihat berdasarkan peta arah mata angin, Indonesia terletak di antara Timur Tenggara Kakbah maka kiblatnya mengarah ke Barat-Barat Laut. Dalam perhitungan ilmu falak pergeseran 1 derajat bisa mengakibatkan kemelencengan arah dari Kakbah kurang lebih ratusan kilometer dari titik yang ditentukan. Semakin besar kemelencengan maka semakin jauh juga letak arah yang dituju. Oleh karena itu, jika arah kiblat Indonesia mengarah ke Barat Laut yang bernilai 45 derajat busur lingkaran di antara arah Barat dan Utara maka akan berakibat melenceng ke Afganistan dan Azerbaijan bukan ke Kakbah.

Dari permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian tentang latar belakang dikeluarkan Fatwa MUI Nomor 05 Tahun 2010 tentang arah kiblat Indonesia, *istinbâth* hukum yang dilakukan MUI dalam menetapkan fatwa tersebut, dan tinjauan ilmu falak terhadap fatwa tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan normatif. Sumber data primer adalah Fatwa MUI Nomor 05 Tahun 2010 tentang Kiblat dan hasil wawancara, sumber data sekunder berupa tulisan ilmiah serta penelitian yang terkait dengan Fatwa MUI Nomor 05 Tahun 2010. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa analisis deskriptif dan analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan; *Pertama*, Komisi fatwa MUI mengeluarkan Fatwa tersebut dilatarbelakangi oleh gugatan para ahli falak terhadap penetapan Fatwa MUI Nomor 03 Tahun 2010 karena arah kiblat Indonesia yang tidak tepat di arah Barat tetapi arah Barat serong ke Utara. Fatwa ini dikeluarkan agar dapat menjadi pedoman masyarakat dan memberikan kemudahan dalam menghadap kiblat. Tujuannya sebagai penjelas dari fatwa sebelumnya. *Kedua*, *Istinbâth* hukum yang dilakukan MUI dalam menetapkan fatwa tersebut, menggunakan dalil syar'i berupa hadis dan qiyas serta mempertimbangkan ilmu falak dan teknologi. Karena posisi Indonesia yang tidak persis di Timur Makkah tapi serong ke Utara maka kiblat Indonesia menghadap ke Barat Laut. *Ketiga*, Menurut ilmu falak, arah kiblat Indonesia dengan mengacu kepada delapan arah mata angin adalah mengarah ke arah Barat-Barat Laut sekitar 20 – 26 derajat.

Kata kunci : *Kiblat, Kakbah, Fatwa MUI Nomor 05 Tahun 2010, Barat Laut, Ilmu Falak*

MOTTO

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ
شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَإِنَّهُ لَلْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ
وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ
﴿البقرة : 149﴾

“Dan dari mana saja kamu ke luar, maka palingkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram, sesungguhnya ketentuan itu benar-benar sesuatu yang hak dari Tuhanmu. Dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan.”
(QS. Al-Baqarah ayat 149)¹

PERSEMBAHAN

¹ Kementerian Agama RI, *al-Qur'an al-Karim dan Terjemahnya*, Bandung: Sygma, 2010, hlm. 23.

Skripsi ini Saya persembahkan untuk:

Ayahandaku Zainuddin Darsani dan Ibundaku Jamidah Zarkasi tercinta yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi dan juga yang telah mengenalkanku akan kehidupan dengan penuh kasih sayang dan ilmu pengetahuan.

Kakandaku, Adinda-adindaku serta seluruh keluarga besarku yang tercinta, semoga kalian temukan kebahagiaan hidup bahagia di Dunia dan Akhirat.

Keluarga besar PP Rasyidiyah Khalidiyah, keluarga besar PP Daarun Najaah, dan Keluarga besar The Renaissance 2010 yang telah memberikan banyak warna kehidupan selama ini.

*Yang telah membiayai selama masa studi
Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal
Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan Semesta Alam yang Maha Pengasih dan Penyayang, dengan taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “KIBLAT INDONESIA MENGHADAP KE ARAH BARAT LAUT (Studi Terhadap Fatwa MUI Nomor 05 Tahun 2010 Tentang Kiblat)” ini dengan baik tanpa kendala yang berarti. Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah Swt curahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta seluruh keluarga dan para sahabat, yang senantiasa kita harapkan barokah dan syafa’atnya pada hari akhir.

Usainya penulisan skripsi ini, tidak semata-mata atas usaha penulis sendiri, melainkan banyak sekali campur tangan dari berbagai pihak. Bantuan baik materil maupun spiritual terus penulis rasakan kehadirannya, begitu juga do’a, motivasi, pengarahan dan lain sebagainya. Oleh karenanya penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Dr. H. Mohamad Arja Imroni, M. Ag, selaku Pembimbing I yang selalu menjadi motivator dan inspirator untuk segera menyelesaikan penelitian ini.
2. Drs. KH. Slamet Hambali, M. SI, selaku Pembimbing II yang dengan sabar dan tulus ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan penelitian ini.
3. Dr. Asrorun Niam Sholeh, MA. (Sekretaris Komisi Fatwa MUI Pusat), Drs. KH. Ghazalie Masroeri (Ketua Lajnah Falakiyah PBNU, Anggota Komisi Fatwa MUI Pusat), Dr. H. Ma’rifat Iman KH (Wakil Sekretaris Komisi Fatwa MUI Pusat), selaku narasumber yang telah bersedia meluangkan waktunya

untuk memberikan informasi-informasi penting serta pendapat-pendapatnya yang penulis butuhkan untuk penelitian ini.

4. Kementerian Agama RI dalam hal ini Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren atas beasiswa yang diberikan selama menempuh masa studi sampai selesai.
5. Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag, selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang atas terciptanya sistem akademik yang sangat mendukung penulis untuk menjadi mahasiswa yang mampu bersaing di masyarakat.
6. Dr. H. Abdul Ghofur, M. Ag, selaku Pgs. Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang beserta Pembantu-Pembantu Dekan yang telah memberikan fasilitas selama masa perkuliahan dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
7. Kepala, Sekretaris, dan seluruh pengelola Program Studi Konsentrasi Ilmu Falak, serta dosen-dosen dan karyawan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo atas segala didikan, arahan, bantuan dan kerjasamanya.
8. Kedua orang tua penulis beserta segenap keluarga besar, atas segala do'a, perhatian, dukungan, kelembutan dan curahan kasih sayang yang tidak dapat penulis ungkapkan dalam untaian kata-kata.
9. Keluarga Besar Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang, khususnya kepada KH. Sirojd Chudlori dan Dr. H. Ahmad Izzuddin, M.Ag beserta keluarga yang selalu menjadi motivator dan inspirator penulis. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, bantuan, bimbingan serta arahnya.

10. Pengasuh dan Pengurus Keluarga Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Kalimantan Selatan, yang telah membimbing dan mendidik serta memberikan lautan ilmunya yang tidak mungkin dapat penulis membalasnya. Terima kasih atas do'a yang selalu terlantun tanpa pamrih untuk para santri.
11. Seluruh ustadz-ustadzah di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah, khususnya ustadz-ustadzah di Madrasah Aliyah NIPA RAKHA yang dengan segenap perjuangannya penulis dapat melanjutkan studi di IAIN Walisongo Semarang ini. Terima kasih atas segala ilmu, motivasi, didikan dan do'anya.
12. Keluarga CSS MoRA (*Community of Santri Scholars of Ministry of Religious Affairs*) IAIN Walisongo Semarang yang telah banyak mengajarkan berbagai makna kehidupan, terutama arti pentingnya rasa kekeluargaan dan tali silaturahmi.
13. PBSB (*Program Beasiswa Santri Berprestasi*) Angkatan 2010 IAIN Walisongo Semarang "*THE RENAISSANCE '10*" (Ahliyatul Walidah, Ahmad Noor Sholikhin, Ali Mas'udi, Amiruddin Hasan, Aznur Johan, Desy Kristiane, Dito Alif Pratama, Elly Uzlifatul Jannah, Elva Imeldatur Rohmah, Fahrin, Fitra Sanjaya, Hafidzul Aetam, Hanik Wafirotin, Hudan Dardiri, Iryati H. Djafar, Isniyatin Faizah, Khaerun Nufus, Khotibul Umam, M. Adib Susilo, M. Hanifan Muslimin, M. Mufarrijil Ham, M. Syarief Hidayatullah, Mariatul Kiptiah, Muhammad Adieb, Muhammad Iqbal, Muhammad Nu'man Al Karim, Moh. Hanif Luthfi, Noor Aflah, Ria Agustin, Sa'adatul Inayah, Shochifatul Wachdah, Siti Himmatul Azizah, Siti Nur Rohmah, Siti Nurul Iffah Faridah, Sukarni, Suryani, T. Saifullah, Tri Hasan Bashori, Umi Laely

Rizkiyani, atas segala kebersamaan, kekompakan, kepercayaan, bantuan dan segala hal yang tidak mungkin dapat penulis sebutkan di sini.

14. Keluarga IMB (*Ikatan Mahasiswa Borneo*), NAFILAH (*Nadi fi al-Loghah al-Arabiyyah*) IAIN Walisongo Semarang atas dukungan dan motivasi dan kebersamaannya selama ini.

15. Teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan, terima kasih untuk semuanya.

Tidak ada ucapan yang dapat penulis kemukakan atas jasa-jasa mereka, kecuali sepenggal harapan semoga pihak-pihak yang telah penulis kemukakan di atas selalu mendapat rahmat dan anugerah Allah Swt.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, untuk itu penulis mengharap saran dan kritik konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Semarang, 5 Juni 2014

Penulis,

Khairurraji
NIM 102111101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN DEKLARASI	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Telaah Pustaka	11
E. Metode Penelitian	15
F. Sistematika Penulisan	18
BAB II FIQIH KIBLAT DAN FATWA	
A. Fiqih Kiblat.....	20
1. Definisi Kiblat.....	20
2. Dasar Hukum Menghadap Kiblat.....	21
3. Sejarah Kiblat.....	25
4. Pendapat Para Ulama' Tentang Kiblat.....	27
5. Metode dalam Penentuan Arah Kiblat.....	29
6. Klasifikasi Metode Penentuan Arah Kiblat.....	34
B. Fatwa dan Ifta'	36
1. Definisi Fatwa dan Ifta'	36
2. Qadhi', Ijtihad dan Istinbath.....	37

3. Syarat Mujtahid dan Mufti.....	39
4. Dalil-Dalil Syar'i.....	43
5. Metode Istinbath Hukum.....	45
BAB III FATWA MUI NOMOR 05 TAHUN 2010 TENTANG KIBLAT	
A. Sejarah Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI).....	49
B. Pedoman dan Prosedur Penetapan Fatwa Majelis Ulama Indonesia.....	56
C. Proses Penetapan Fatwa MUI Nomor 05 Tahun 2010 Tentang Kiblat.....	60
D. Dasar Hukum Penetapan Fatwa MUI Nomor 05 Tahun 2010.....	66
BAB IV ANALISIS FATWA MUI NOMOR 05 TAHUN 2010 TENTANG KIBLAT	
A. Latar Belakang Dikeluarkan Fatwa MUI Nomor 05 Tahun 2010 Tentang Arah Kiblat Indonesia	74
B. Istinbath Hukum MUI dalam Penetapan Fatwa MUI Nomor 05 Tahun 2010 Tentang Arah Kiblat Indonesia.....	82
C. Fatwa MUI Nomor 05 Tahun 2010 Tentang Arah Kiblat Indonesia yang sesuai dalam Perspektif Ilmu Falak.....	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	99
B. Saran-Saran	100
C. Penutup	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	124

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipakai dalam Skripsi ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

Huruf Arab	Latin	Huruf Arab	Latin
ا	A	ض	Dh
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	'A
ج	J	غ	Gh
ح	<u>H</u>	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ي	Y
ص	Sh		

Catatan:

1. **Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap** Misalnya ; ربنا
ditulis *rabbana*.
2. **Vokal panjang (*mad*) Fathah** (baris di atas) di tulis **â**, *kasrah* (baris di bawah) di tulis **î**, serta *dhommah* (baris di depan) ditulis dengan **û**.
Misalnya; الفارعة ditulis *al-qâri'ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, المفلحون
ditulis *almuflihûn*
3. **Kata sandang *alif + lam* (ال)**
 - Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al*, misalnya ; الكافرون
ditulis *al-kâfirun*.
 - Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya. misalnya ; الرجال ditulis *ar-rijâl*.
4. **Ta' *marbûthah* (ة)**
 - Bila terletak diakhir kalimat, ditulis h. misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah*.
 - Bila ditengah kalimat ditulis t. misalnya; زكاة المال ditulis *zakât al-mâl*, atau سورة النساء ditulis *sûrat al-Nisâ`*.
5. **Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya**
Misalnya; وهو خير الرازقين ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.